

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai “*Persepsi Partai Politik Terhadap Proses Pencalonan Non Partai di Pemilihan Umum Kota Yogyakarta Tahun 2016(Persepsi Partai Politik di DIY)*”berdasarkan hasil jawaban questioner dan wawancara secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keuntungan pencalonan non partai adalah dari segi ekonomi yaitupara calon non partai tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk membeli posisi dalam pemerintahan yang mana oleh sebagian partai politik disebut dengan mahar yang diketahui memiliki jumlah yang besar untuk keperluan PILKADA Yogyakarta sehingga melibatkan para pemborong untuk akhirnya dimenangkan dalam bentuk tender. Sedangkan
2. Kerugian pencalonan non partai adalah dari segi politik yaitu para calon non partai tidak mendapat dukungan legislative dan eksekutif ketika dipermasalahkan oleh parlemen daerah (DPRD) Yogyakarta. Perasaan sentiment para partai politik sangat besar kepada calon peserta PILKADA non partai. Hal ini dapat dibuktikan bahwa eksistensi para calon independen tidak diakui oleh partai politik. Di

satu sisi, partai politik juga berpendapat bahwa pencalonan seorang individu dianggap menghindari istilah “membeli kucing dalam karung” yang berarti bahwa calon kepala daerah yang diusung oleh partai politik adalah calon yang memiliki banyak uang.

3. Dari segi ilmu pemerintahan, partai politik lebih memiliki penilaian yang sempurna dalam hal logika, etika dan estetika pemerintahan oleh karena itu partai politik merasa lebih mampu menyeleksi calonnya dari pada peserta independen yang dipandang kurang memiliki kemampuan dalam hal logika, etika dan estetika pemerintahan sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja pemerintahan para calon independen ke depan.
4. Persepsi partai politik terhadap proses pencalonan non partai di pemilihan umum kota Yogyakarta bahwa para calon non partai dipandang memiliki kesiapan dalam hal administrative sesuai ketentuan KPU serta kesiapan Sumber Daya Manusia di bidang politik dan ekonomi namun, konsep sentiment anti partai tetap mempengaruhi kebijakan pada pemerintahan calon independen.

B. Saran

Sebagai penutup kesimpulan skripsi ini, peneliti menyampaikan saran tindak antara lain sebagai berikut :

1. Partai politik seharusnya memiliki keyakinan bahwa para calon independen dalam pemilihan kepala memiliki tujuan untuk menguji kemampuan popularitasnya di tengah masyarakat.

2. Partai politik seharusnya menyadari bahwa timbulnya korupsi dan kolusi selama ini bermula dari pemilihan kepala daerah melalui jalur partai politik ketika para calon mengeluarkan banyak uang sebagai mahar membayar prahu maka untuk mengembalikan modal, mereka cenderung korupsi sesudah menjabat sebagai kepala daerah. Sebaliknya calon peserta PILKADA yang tidak mempunyai uang ketika yang bersangkutan ditawari bantuan (sumbangan) untuk membayar prahu ataupun pengusaha, para pengusaha tersebut cenderung dikemudian hari meminta dimenangkan tender
3. Partai politik dan calon non partai seharusnya menjadikan kecintaan kepada bangsa dan Negara yang diridhoi Allah SWT melalui PILKADA yang jujur dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.